

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media Digital adalah format konten yang dapat di akses oleh perangkat-perangkat digital. Media digital ini bisa berupa website, blog, media sosial, gambar dan video digital, audio digital, dan lain-lain. Istilah Media Digital terdiri dari dua kata, “Media”, dan “Digital”. Secara Bahasa, istilah media berasal dari bahasa Latin yakni *medius* yang berarti perantara. Dalam bahasa Inggris, media adalah bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti pengantar dan saluran. Sementara dalam bahasa Arab, sinonim kata media adalah *was' il* yang berarti sarana atau jalan.¹

Kata kunci yang kedua adalah kata digital. Secara bahasa, kata digital berasal dari bahasa Yunani, yaitu *digitus*. Artinya adalah jari jemari. Secara istilah, digital adalah data atau sinyal yang dinyatakan dalam angka 0 dan 1 atau disebut dengan bilangan biner. Perangkat yang dapat mengakses, memproduksi, dan bekerja dengan data digital tersebut dengan perangkat digital. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa media digital adalah media yang bekerja dengan data digital atau dapat menghasilkan sebuah citra digital yang dapat diolah, diakses, dan didistribusikan menggunakan perangkat digital.²

Sedangkan Pengaruh motivasi terhadap seseorang tergantung seberapa besar motivasi itu mampu membangkitkan motivasi seseorang untuk bertindak laku. Dengan motivasi yang besar, maka seseorang akan melakukan sesuatu pekerjaan dengan lebih memusatkan pada tujuan dan akan lebih intensif pada

¹ Batubara, Hamdan Husein. Media Pembelajaran Digital. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021).

² Husein, Media, 2.

proses pengerjaannya. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada dasarnya ada dua yaitu : motivasi yang datang sendiri dan motivasi yang ada karena adanya rangsangan dari luar.³ Kedua bentuk motivasi belajar ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Setiap motivasi itu bertalian erat hubungan dengan tujuan atau suatu cita-cita, maka makin tinggi harga suatu tujuan itu, maka makin kuat motivasi seseorang untuk mencapai tujuan.⁴

Selanjutnya Fiqih adalah pemahaman atau interpretasi para ulama terhadap ayat-ayat ahkam dan hadist-hadist ahkam secara terperinci yang oleh fuqaha mengistimbatkan hukum Islam dengan pemahaman mereka, tentunya sangat mungkin terjadi perbedaan pendapat para ulama. Perbedaan faktor antara lain : kemampuan bahasa, pengetahuan atau disiplin ilmu yang dimiliki, situasi dan kondisi serta pemahaman secara menyeluruh terhadap hadist-hadist ahkam.⁵

Ilmu fiqh ialah ilmu pengetahuan tentang hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan manusia. Ilmu ini merupakan bagian dari syariat Islam dalam arti luas. Syariat Islam dalam arti luas meliputi hukum-hukum yang bertalian dengan perbuatan manusia. Fiqih sebagai ilmu, yang merupakan interpretasi para ulama terhadap garis hukum yang difahami dari sumbernya yaitu Alqur'an dan Hadist, Ijma', dan Qiyas adalah merupakan hasil ijtihad para ulama

³ Suryabrata, Sumadi. Metodologi Penelitian. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994) 72.

⁴ Purwanto, Ngalim. Psikologi Pendidikan. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1996) 70.

⁵ Hafsah. Fiqih. (Bandung: Citapustaka Media Perintis. 2016) Cet 2. 4.

yang telah disusun secara sistematis dalam bentuk buku teks yang merupakan bangunan pengetahuan dari berbagai madzhab.⁶ Fiqih juga menjadi salah satu mata pelajaran pendidikan agama di MTS.

MTS yang selanjutnya disebut Mts adalah Sekolah Menengah Pertama yang berciri khas agama Islam yang menyelenggarakan program tiga tahun setelah Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar. Mts bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar sebagai perluasan dan peningkatan pengetahuan, agama dan keterampilan yang diperoleh di Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar yang bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi muslim, anggota masyarakat, warga negara dan sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah dan mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat.⁷ Sesuai dengan isi kurikulum Mts yang berlaku secara nasional sekurang-kurangnya wajib memuat bahan kajian dan pelajaran pendidikan agama : Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam serta pendidikan umum lainnya.⁸

Kemudian peneliti melihat dan menganalisa di Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto terdapat 6 MTS, diantaranya yaitu : Mts Mashdarul Ilmi di Mojokumpul, Mts Qur'an Bani Anwar di Mojopilang, Mts Manbaul Ulum di Japanan, Mts Miftahul Ulum di Kemlagi, Mts Miftahun Najah di Mojogebang, dan Mts Roudlotun Nasyi'in di Beratkulon. berdasarkan informasi di website Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ditemukan populasi

⁶ Hafsah, Fiqih.

⁷ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 369 Tahun 1993. Tentang Madrasah Tsanawiyah. (Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia, 1993) 2.

⁸ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 369 Tahun 1993. Tentang Madrasah Tsanawiyah. (Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia, 1993) 7 - 8.

yang beragam antar MTS yang ada di Kecamatan Kemlagi.⁹ Untuk itu peneliti melakukan observasi untuk memastikan populasi siswa di MTS dan Sarana Prasarana yang mendukung.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Media Digital dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui secara detail pelaksanaan proses belajar mengajar Fiqih yang dilakukan oleh Guru Fiqih di MTS Se-Kecamatan Kemlagi kepada Siswanya sehingga bisa mengetahui Pengaruh Media Digital dan Motivasi Belajar Siswa dalam Proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Digital dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih di MTS Se-Kecamatan Kemlagi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang penelitian, maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana media digital terhadap hasil belajar Fiqih di Mts se-kecamatan Kemlagi?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Fiqih di Mts se-kecamatan Kemlagi?
3. Bagaimana media digital dan motivasi belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar Fiqih di Mts se-kecamatan Kemlagi?

⁹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2024. Data Referensi Pendidikan dalam <https://referensi.data.kemdikbud.go.id> (8 November 2024).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di ungkapkan tersebut, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh media digital terhadap hasil belajar Fiqih di Mts se-kecamatan Kemlagi.
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Fiqih di Mts se-kecamatan Kemlagi.
3. Untuk menganalisis pengaruh media digital dan motivasi belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar Fiqih di Mts se-kecamatan Kemlagi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkebagan ilmu pengetahuan juga untuk:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang penggunaan media digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Fiqih di madrasah tsanawiyah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Fiqih

Memberikan panduan atau inspirasi tentang penggunaan media digital dalam pembelajaran fiqih untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Membantu siswa lebih termotivasi dalam belajar melalui pendekatan yang sesuai dengan perkembangan teknologi digital.

c. Bagi Madrasah

Memberikan masukan bagi lembaga pendidikan untuk mengoptimalkan fasilitas media digital dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Universitas

Menambah kontribusi universitas dalam mengembangkan kajian pendidikan fiqih berbasis digital, serta memperkuat kurikulum Fiqih yang relevan dengan kebutuhan zaman.

e. Bagi Peneliti

Memperdalam pemahaman peneliti mengenai Fiqih di era digital, mengembangkan keterampilan penelitian kuantitatif, dan menambah wawasan serta portofolio akademik peneliti.

f. Bagi Peneliti Lain

Menjadi rujukan dan acuan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian di masa depan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁰ Hipotesis penelitian ini dirancang sesuai dengan harapan peneliti yakni adanya Pengaruh Media Digital dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih di MTS Se-Kecamatan Kemlagi Hipotesis ini kemudian dirinci menjadi susunan sebagai berikut:

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017). 63.

H0₁ : Media Digital berpengaruh terhadap hasil belajar Fiqih di Mts se-kecamatan Kemplagi.

Ha₁ : Media Digital tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Fiqih di Mts se-kecamatan Kemplagi.

H0₂ : Motivasi Belajar Siswa berpengaruh terhadap hasil belajar Fiqih di Mts se-kecamatan Kemplagi.

Ha₂ : Motivasi Belajar Siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Fiqh di Mts se-kecamatan Kemplagi.

H0₃ : Media digital dan motivasi belajar siswa secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar Fiqih di Mts se-kecamatan Kemplagi.

Ha₃ : Media digital dan motivasi belajar siswa secara simultan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Fiqih di Mts se-kecamatan Kemplagi.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di MTS yang berada di Kecamatan Kemplagi, Kabupaten Mojokerto dengan sample 3 Mts yaitu : Mts Miftahul Ulum di Kemplagi, Mts Roudlotun Nasyi'in di Beratkulon, dan Mts Manbaul Ulum di Japanan.

2. Subjek penelitian

Siswa serta guru Fiqih di MTS Se-Kecamatan Kemplagi yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

3. Variabel penelitian

- a. Variabel Bebas (X): Media Digital (X_1) dan Motivasi Belajar Siswa (X_2)

Indikator Variabel X_1 meliputi; Jenis Media Digital yakni PPT, WEBSITE, SOSIAL MEDIA. Yang memiliki ketentuan berikut,

- 1) Mudah Diakses oleh Siswa
- 2) Ada Interaksi dengan Siswa
- 3) Isi Sesuai dengan Materi Fikih
- 4) Penyajian Jelas dan Menarik
- 5) Meningkatkan Semangat Belajar
- 6) Mudah Digunakan oleh Guru

Indikator Variabel X_2 : Motivasi Belajar Siswa

- 1) Ketekunan dalam Belajar
- 2) Adanya Tujuan dan Harapan
- 3) Kesiapan Mental dalam Belajar
- 4) Penghargaan terhadap Prestasi
- 5) Lingkungan yang Mendukung
- 6) Minat terhadap Mata Pelajaran

- b. Variabel Terikat (Y) : Hasil belajar Fiqih (Y)

Indikator Variabel Y meliputi; kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Fokus penelitian adalah mengukur bagaimana kedua variabel bebas tersebut memengaruhi hasil belajar siswa.

4. Batasan Media Digital

Media Digital yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media yang digunakan guru untuk menyampaikan Fiqih kepada siswa. Media ini meliputi bab – bab yang ada pada Fiqih.

5. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa meliputi Ketekunan dalam Belajar, Adanya Tujuan dan Harapan, Kesiapan Mental dalam Belajar, Penghargaan terhadap Prestasi, Lingkungan yang Mendukung, dan Minat terhadap Mata Pelajaran.

6. Hasil belajar Siswa Fiqih

Hasil belajar diukur melalui capaian akademis siswa dalam Fiqih, yang mencerminkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama. Data hasil belajar ini akan dianalisis dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa Fiqih terhadap Media Digital dan Motivasi Belajar Siswa.

7. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei atau angket, diikuti analisis data untuk melihat hubungan dan pengaruh antar variabel.

G. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran oleh peneliti, terdapat beberapa literatur yang berkaitan dengan pokok bahasan karya penelitian, yang mempunyai makna dan persamaan ditinjau dari karya penelitian yang diberikan. Menceritakan hasil penelitian terdahulu berupa jurnal mahasiswa terdahulu dan tesis sebelumnya.

1. Penelitian Muhammad Fikri, Tesis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2022, Pengaruh Pemanfaatan E-Learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqh di MTs N 1 Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan

E-Learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqh. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) sedangkan pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode survey. Penelitian dilaksanakan di MTs N 1 Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs N 1 Bandar Lampung. dengan sampel berjumlah 110 siswa.¹¹

Dari penelitian yang relevan di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa persamaannya yaitu sama-sama meneliti variable X1 yaitu Media Digital namun yang sebelumnya lebih berfokus pada E-Learning. Metode yang digunakan juga sama-sama menggunakan metode kuantitatif penelitian *survey*. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada variabel X2 yaitu Motivasi Belajar Siswa, sedangkan penelitian ini variabel X2 yaitu Minat Belajar. Perbedaan lain juga ada pada objek penelitian yang mana peneliti terdahulu meneliti di MTs N 1 Bandar Lampung sedangkan penelitian ini di MTs Se-Kecamatan Kemlagi. Serta perbedaan pada populasi dan sampel.

2. Penelitian Akhmad Basran, Tesis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2023. Pengaruh Penggunaan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Karumpa No.25 Kepulauan Selayar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Karumpa No.25 Kepulauan Selayar. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) sedangkan pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode survey.

¹¹ Muhammad Fikri, *Pengaruh Pemanfaatan E-Learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqh di MTs N 1 Bandar Lampung* (Tesis, UIN Raden Intan Lampung, 2022).

Penelitian dilaksanakan di SMPN Karumpa No.25 Kepulauan Selayar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN Karumpa No.25 Kepulauan Selayar. dengan sampel berjumlah 150 siswa.¹²

Dari penelitian yang relevan di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa persamaannya yaitu sama-sama meneliti variable X1 yaitu Media Digital namun yang sebelumnya lebih berfokus pada Literasi Digital. Metode yang digunakan juga sama-sama menggunakan metode kuantitatif penelitian *survey*. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada variabel X2 yaitu Motivasi Belajar Siswa, sedangkan penelitian ini variabel X2 tidak ada. Perbedaan juga terletak pada Mata Pelajaran yang diteliti. Perbedaan lain juga ada pada objek penelitian yang mana peneliti terdahulu meneliti di SMPN Karumpa No.25 Kepulauan Selayar sedangkan penelitian ini di MTS Se-Kecamatan Kemlagi. Serta perbedaan pada populasi dan sampel.

3. Penelitian Kania Agustina, Wardana, & Fatimah, Jurnal Al-Qayyimah, Vol. 6 Nomor 1, Media Pembelajaran Berbasis Media Audio-Visual dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Minat Pembelajaran Fiqih 2023. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi Media Pembelajaran Berbasis Media Audio-Visual dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Minat Pembelajaran Fiqih.¹³

Dari penelitian yang relevan di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa persamaannya yaitu sama-sama meneliti Variabel X2 Motivasi Belajar, untuk perbedaannya terletak pada Variabel X2 Media Audio-Visual saja dan Variabel Y Meningkatkan Minat Pembelajaran Fiqih sedangkan

¹² Akhmad Basran, *Pengaruh Penggunaan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Karumpa No. 25 Kepulauan Selayar* (Tesis, UIN Alauddin Makassar, 2023).

¹³ Kania Agustina, Wardana, dan Fatimah, "Media Pembelajaran Berbasis Media Audio-Visual dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Minat Pembelajaran Fiqih," *Al-Qayyimah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023).

peneliti mengukur Hasil Belajar Siswa Fiqih.

4. Penelitian Agus Mardiyanto, Imam Syafi'i, & Siti Roudhotul Jannah, Jurnal Al Qodiri Vol. 23 Nomor 1, Penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dalam mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 1 Tanggamus. Tujuannya adalah untuk melihat bagaimana teknologi digunakan dalam pembelajaran, apa saja faktor pendukung dan penghambatnya, serta bagaimana dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi dengan guru serta siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan teknologi memang dapat meningkatkan hasil belajar fiqih, meskipun peningkatan tersebut tidak semata-mata karena media sosial, melainkan juga dipengaruhi faktor lain seperti sikap dan keaktifan siswa.¹⁴

Dari penelitian tersebut, dapat dilihat adanya persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti hasil belajar fiqih sebagai variabel utama. Namun, ada juga beberapa perbedaan penting. Penelitian Agus dkk hanya berfokus pada penggunaan media teknologi secara umum, sedangkan penelitian ini lebih spesifik pada media digital serta menambahkan variabel motivasi belajar siswa. Dari sisi metode pun berbeda, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif, sementara penelitian ini menggunakan kuantitatif untuk mengukur pengaruh secara lebih terukur.

5. Penelitian Erna Nur Ma'sumah, Nanik Ernawati, & Yuni Vara, Jurnal Social Science Academic Vol. 2 No. 2, meneliti penggunaan teknologi informasi dalam

¹⁴ Agus Mardiyanto, Imam Syafi'i, dan Siti Roudhotul Jannah, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Hasil Belajar Fiqih di MTs Negeri 1 Tanggamus," *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan* 23, no. 1 (2025).

pembelajaran fiqih di MI Sailul Ulum, Madiun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi seperti laptop, PowerPoint, dan internet membuat pembelajaran lebih interaktif, menarik, serta meningkatkan minat dan motivasi siswa. Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan penguasaan teknologi dan masalah jaringan internet.¹⁵

Persamaannya dengan penelitian ini sama-sama meneliti hasil belajar fiqih dan peran teknologi. Perbedaan, penelitian terdahulu fokus pada teknologi informasi di tingkat MI dengan metode kualitatif, sedangkan penelitian ini lebih spesifik menggunakan media digital serta memasukkan motivasi belajar siswa sebagai variabel tambahan dengan pendekatan kuantitatif.

Tabel 1.1 Tabel Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Muhammad Fikri, 2022, Tesis UIN Raden Intan Lampung	Pengaruh Pemanfaatan E-Learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqh di MTs N 1 Bandar Lampung	Fokus pada hasil belajar Fiqih dan peran media digital	Media digital yang dikaji spesifik pada E-Learning; tidak mengukur variabel motivasi belajar	Penelitian ini menggunakan cakupan media digital yang lebih luas, mencakup platform yang lebih beragam, serta mengukur motivasi belajar.
2	Akhmad Basran, 2023, Tesis UIN Alauddin Makassar	Pengaruh Penggunaan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN	Mengkaji pengaruh media digital terhadap hasil belajar	Fokus pada literasi digital dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, tidak pada	Penelitian ini spesifik pada media digital dan motivasi belajar dalam pembelajaran Fiqih di MTs.

¹⁵ Erna Nur Ma'sumah, Nanik Ernawati, dan Yuni Vara, "Penggunaan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Sailul Ulum Desa Pagotan Kecamatan Geger Kabupaten Madiun," *Social Science Academic* 2, no. 2 (2024).

		Karumpa No.25 Kepulauan Selayar		Fiqih dan motivasi belajar	
3	Kania Agustina, Wardana, Fatimah, 2023, Jurnal Al- Qayyimah, Vol. 6 Nomor 1	Media Pembelajaran Berbasis Media Audio- Visual dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Minat Pembelajaran Fiqih	Membahas media pembelajaran dan motivasi belajar dalam Fiqih	Media audio- visual saja yang dikaji, tidak mengukur hasil belajar siswa	Penelitian ini lebih luas dalam cakupan media digital yang digunakan serta mengaitkannya dengan hasil belajar siswa.
4	Agus Mardiyanto, Imam Syafi'i, & Siti Roudhotul Jannah (2025), Jurnal Al- Qodiri Vol. 23 No. 1	Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Fiqih di MTs Negeri 1 Tanggamus	Sama-sama fokus pada hasil belajar fiqih sebagai variabel yang diteliti	Penelitian Agus dkk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi secara umum dengan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menekankan pada media digital dan menambahkan variabel motivasi belajar siswa, serta menggunakan metode kuantitatif	Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan melihat pengaruh media digital dan motivasi belajar secara bersamaan terhadap hasil belajar fiqih, bukan sekadar implementasi teknologi dalam pembelajaran.
5	Erna Nur Ma'sumah, Nanik Ernawati, & Yuni Vara (2024), Jurnal Social Science Academic Vol. 2 No. 2	Penggunaan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Sailul Ulum Desa Pagotan Kecamatan Geger Kabupaten Madiun	Sama-sama mengkaji hasil belajar fiqih dengan dukungan teknologi.	Penelitian terdahulu menekankan teknologi informasi (laptop, PowerPoint, internet) di tingkat MI dengan metode kualitatif.	Penelitian ini menambahkan variabel motivasi belajar siswa serta menggunakan kuantitatif, sehingga hasilnya lebih terukur dan kontekstual di tingkat MTs se- Kecamatan Kemlagi.

Penelitian sebelumnya telah banyak menyoroti pengaruh Media Digital pada E-Learning, Literasi Digital dan Media Audio-Visual, serta fokus pada Minat dan Motivasi Belajar Siswa dalam Hasil Belajar Fiqih. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih terpisah antara kedua variabel ini dan lebih menitikberatkan pada satu faktor saja, seperti pengaruh Media Digital terhadap perilaku atau Motivasi Belajar Siswa terhadap kualitas pembelajaran tanpa mengaitkannya secara langsung dengan hasil belajar siswa.

Pembaharuan yang dihadirkan oleh penelitian ini terletak pada pendekatan yang menggabungkan kedua faktor tersebut Media Digital dan Motivasi Belajar Siswa untuk mengukur pengaruhnya secara bersamaan terhadap hasil belajar siswa Fiqih di tingkat MTS. Penelitian ini menambah wawasan baru dengan mengkaji bagaimana Media Digital yang digunakan pembelajaran, yang saat ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, dapat memengaruhi proses pembelajaran fiqih di sekolah. Di sisi lain, penelitian ini juga melihat pentingnya Motivasi Belajar Siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yang sering kali belum banyak dikaitkan secara langsung dalam studi-studi sebelumnya. Dengan fokus pada MTS Se-Kecamatan Kemlagi, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam mengisi kekosongan literatur yang ada, sekaligus mengembangkan pemahaman tentang bagaimana kedua faktor ini saling berinteraksi dalam konteks pendidikan Fiqih di era digital. Pembaharuan ini memungkinkan penelitian untuk memberikan solusi yang lebih holistik bagi peningkatan hasil belajar siswa melalui perpaduan media digital dan motivasi belajar siswa.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan peneliti untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai variabel-variabel yang diteliti. Hal ini penting agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah teknis yang ada pada judul penelitian.

1. Media Digital

Dalam penelitian ini, media digital dipahami sebagai berbagai sarana pembelajaran berbasis teknologi informasi yang membantu proses belajar fiqih. Bentuknya bisa berupa video, audio, gambar, aplikasi pembelajaran, maupun platform internet seperti Google Classroom, YouTube, WhatsApp Group, dan sejenisnya. Media digital ditempatkan sebagai variabel bebas (X1) yang diyakini dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu telah banyak membahas hal ini. Muhammad Fikri, misalnya, meneliti penggunaan e-learning dalam pembelajaran fiqih, sementara Akhmad Basran lebih fokus pada literasi digital. Hasilnya sama-sama menunjukkan bahwa teknologi memberi dampak positif bagi hasil belajar. Begitu pula penelitian Agus Mardiyanto dkk. yang menekankan penerapan teknologi mampu meningkatkan hasil belajar fiqih, meski tetap bergantung pada sikap dan keaktifan siswa. Penelitian ini berbeda karena memandang media digital secara lebih luas, sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa MTs di Kecamatan Kemlagi.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam penelitian ini dimaknai sebagai dorongan dari dalam diri maupun dari luar yang membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran fiqih. Motivasi itu dapat terlihat dari beberapa hal, seperti aktif

bertanya, berpartisipasi dalam diskusi, tekun mengerjakan tugas, dan berusaha memahami materi. Motivasi belajar menjadi variabel bebas (X2) yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa.

Beberapa penelitian terdahulu mendukung hal ini. Penelitian Kania Agustina dkk. menunjukkan bahwa media audio-visual bisa menumbuhkan motivasi belajar fiqih, walaupun ujungnya lebih pada peningkatan minat. Sementara itu, penelitian Erna Nur Ma'sumah dkk. menemukan bahwa penggunaan teknologi di MI Sailul Ulum mampu menumbuhkan motivasi siswa, meski masih ada kendala keterbatasan teknologi dan jaringan internet. Penelitian ini memberikan pembaruan dengan mengukur motivasi belajar secara kuantitatif, sehingga dapat dilihat seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar fiqih di MTs.

3. Hasil Belajar Fiqih di MTs Se-Kecamatan Kemlagi

Hasil belajar fiqih dalam penelitian ini mencakup kemampuan siswa di tiga ranah, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Hasil tersebut tercermin dalam nilai raport, ulangan harian, maupun ujian semester. Variabel ini menjadi variabel terikat (Y) yang dipengaruhi oleh media digital dan motivasi belajar siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya sudah menempatkan hasil belajar sebagai fokus utama. Muhammad Fikri meneliti hasil belajar fiqih sebagai dampak dari penggunaan e-learning, Akhmad Basran melihatnya melalui literasi digital dalam PAI, dan Agus Mardiyanto dkk. menemukan peningkatan hasil belajar fiqih melalui penerapan teknologi. Perbedaan penelitian ini adalah adanya gabungan dua faktor penting, yaitu media digital dan motivasi belajar siswa, yang dianalisis secara bersamaan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Dengan demikian, penelitian ini berusaha memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai pengaruh keduanya terhadap hasil belajar fiqih di MTs se-Kecamatan Kemlagi.

